

**PEMBUATAN POSKO DESA AMAN COVID-19 (ADAPTASI KEBIASAAN BARU) DI DESA KALIMPORO, KECAMATAN BANGKALA, KABUPATEN JENEPONTO**

**<sup>1\*</sup>Herman H, <sup>2</sup>Muh Arifai, <sup>3</sup>Wahyuni M. Ilyas, <sup>4</sup>Faisal, <sup>5</sup>Sudiarti Dewi Kurra**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wira Bhakti Makassar, Indonesia

<sup>3,4,5</sup>Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email : [hermandody@unm.ac.id](mailto:hermandody@unm.ac.id)

Manuskrip: September -2022; Ditinjau: September -2022; Diterima: Oktober -2022;  
Online: Januari-2023; Diterbitkan: Januari-2023

**ABSTRAK**

Infeksi corona virus merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona dan menimbulkan gejala utama berupa gangguan pernapasan. Penyakit ini menjadi sorotan karena kemunculannya di akhir taun 2019 pertama kali di wuhan, china. Penyebab corona virus merupakan virus single stranded RNA yang berasal dari kelompok corona viridae. Dinamakan corona virus karena permukaannya yang berbentuk seperti mahkota. Virus lain yang termasuk dalam kelompok yang serupa adalah virus yang menyebabkan *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-Cov)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-Cov)* beberapa tahun silam. Namun virus corona wuhan ini merupakan virus baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya. Karena itu, virus ini juga disebut sebagai 2019 Novel Corona Virus atau Covid-19. Salah satu hal yang dapat mencegah penyebaran Virus Covid-19 ini adalah dengan melakukan penanganan Virus Covid-19. Sebagai upaya penanganan Covid-19 di tingkat mikro Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 melalui Surat Edaran nomor 9 tahun 2021 memaparkan tentang langkah dan unsur pembentukan Posko Covid-19 Desa/Kelurahan. Posko Covid-19 Desa/Kelurahan sendiri adalah tempat dan perangkat pelaksana sebagai pusat perencanaan, koordinasi, pengendalian dan evaluasi kegiatan penanganan Covid-19 di suatu wilayah desa/kelurahan melalui fungsi pencegahan, fungsi penanganan, fungsi pembinaan, dan fungsi pendukung. Pembentukan Posko Covid-19 di Desa Kalimporo dilakukan berdasarkan inisiatif kepala desa Kalimporo. Maka dari itu, kami dari mahasiswa KKN PPL-Reguler Angkatan XXII Universitas Negeri Makassar, turut membantu dalam pembuatan posko penanganan Covid-19 di Desa Kalimporo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

**Kata Kunci: Virus Covid-19, Posko Desa Aman Covid-19, Posko Covid-19**

**PENDAHULUAN**

Infeksi corona virus merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona (Morfi et al., 2020; Siagian, 2020; Yanti et al., 2020) dan menimbulkan gejala utama

berupa gangguan pernapasan. Penyakit ini menjadi sorotan karena kemunculannya di akhir taun 2019 pertama kali di wuhan, china. Penyebab corona virus merupakan virus single stranded RNA yang berasal dari kelompok corona viridae (Wijayanti, 2021). Dinamakan corona virus karena permukaannya yang berbentuk seperti mahkota (Saputra, 2020). Virus lain yang termasuk dalam kelompok yang serupa adalah virus yang menyebabkan *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-Cov)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-Cov)* beberapa tahun silam. Namun virus corona wuhan ini merupakan virus baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya. Karena itu, virus ini juga disebut sebagai 2019 Novel Corona Virus atau Covid-19. Salah satu hal yang dapat mencegah penyebaran Virus Covid-19 ini adalah dengan melakukan penanganan Virus Covid-19 (Afiana et al., 2020; Karo, 2020; Nurhalimah, 2020; Yunus & Rezki, 2020).

Virus corona atau dikenal juga dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* (Fadli, 2020; Fatoni & Rakhmatullah, 2021; Hastuti et al., 2020) 2 (SARS-CoV-2) merupakan virus baru yang menginfeksi saluran pernapasan orang yang terjangkit, virus ini umumnya dikenal sebagai Covid-19 (Lai et al., 2020). Sejak januari 2020, Corona Virus Disease-19 (covid-19) telah menginfeksi lebih dari 163.694.333 jiwa di seluruh dunia berdasarkan data Worldometers. Dari jumlah itu, sebanyak 3.392.634 orang meninggal dunia, dan 142.144.554 orang dinyatakan pulih. Corona virus sendiri merupakan sekumpulan virus yang berasal dari golongan *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan *ordo Nidovirales* (Novalia & Handayani, 2021; Pujiastuti, 2021) Virus ini dapat menyerang hewan dan juga manusia dan pada manusia gejalanya berupa infeksi yang serupa dengan penyakit SARS dan MERS, hanya saja Covid-19 bersifat lebih pesat perkembangannya.

Wabah penyakit ini di tetapkan sebagai kedaruratan masyarakat yang meresahkan dunia atau *Public Health Emergency Of International Concern (PHEIC)*. Memang masih banyak yang belum kita ketahui tentang virus ini, tetapi kita tahu bahwa virus ini di tularkan melalui kontak langsung dengan percikan droplet dari saluran pernapasan orang yang terinfeksi, masyarakat harus mengambil peran untuk mencegah penularan lebih jauh, mengurangi dampak wabah ini dan mendukung langkah-langkah untuk mengendalikan wabah ini (*World Health Organization, 2020*).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan langkah-langkah dan upaya pencegahan pandemic covid-19 salah satunya adalah dengan mensosialisasikan mengenai *Social Distancing* (Khariri, 2020; Kurniawati et al., 2020; Sinaga et al., 2020) , konsep ini menjelaskan bahwa dapat mengurangi atau memutus mata rantai penularan atau penyebaran infeksi covid-19, dalam upaya ini seseorang harus menjaga jarak dengan orang lain minimal 1-2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari kerumunan dan pertemuan massal (Agustin et al., 2021; Kaddi et al., 2020; Kresna & Ahyar, 2020).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan keilmuan. Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa diwajibkan memiliki program kerja tertentu sesuai

dengan keadaan yang ada di daerah tempat mereka di tempatkan. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dapat ikut berpartisipasi dan turun langsung berbaur dengan masyarakat dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mahasiswa dapat menumbuhkan rasa kepedulian sesama mereka sehingga banyak pembelajaran yang didapatkan oleh para mahasiswa selama kurang lebih selama 3 bulan pada KKN-PPL TERPADU Angkatan XXII Universitas Negeri Makassar.

Dengan berjalannya program kegiatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini agar masyarakat lebih peduli dengan kesehatan lingkungan serta menjaga kebersihan diri agar terhindar dari virus serta ikut serta dalam program pemerintah mengenai aman vaksin. Penanganan Covid-19 harus dilakukan secara kesehatan agar tidak mengalami peningkatan terus-menerus setiap harinya. Upaya ini harus dilakukan agar masyarakat paham betul akan bahaya virus yang tidak terlihat namun mematikan ini. Mulai dari pola hidup sehat dan pola hidup di era normal yakni mematuhi berbagai protocol kesehatan serta senantiasa menjaga jarak dan tidak melakukan perjalanan keluar.

Surat edaran Satgas covid-19 itu juga memaparkan alur komando dan koordinasi Posko covid-19 Desa/Kelurahan sebagai berikut : Pelaporan dilakukan oleh Posko secara real time kepada posko satu tingkat di atasnya, yaitu Posko covid-19 tingkat kecamatan, kemudian berjenjang ke tingkat Kabupaten/Kota kemudian ke tingkat provinsi hingga ke tingkat pusat ; Supervisi kinerja Posko covid-19 atau Satuan Tugas Penanganan covid-19 di suatu tingkatan wilayah administrasi kepada Posko yang satu tingkat di bawahnya ; Koordinasi dilakukan secara dua arah oleh Satgas Penanganan covid-19 dan/atau Posko covid-19 kepada pemerintah daerah pada tingkatan wilayah administrasi yang sama.

## **METODE**

Metode yang di gunakan dalam program kerja kali ini adalah turun langsung membantu masyarakat desa dalam membangun Posko Desa Aman Covid-19 (Membangun Kebiasaan Baru) di Desa Kalimporo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

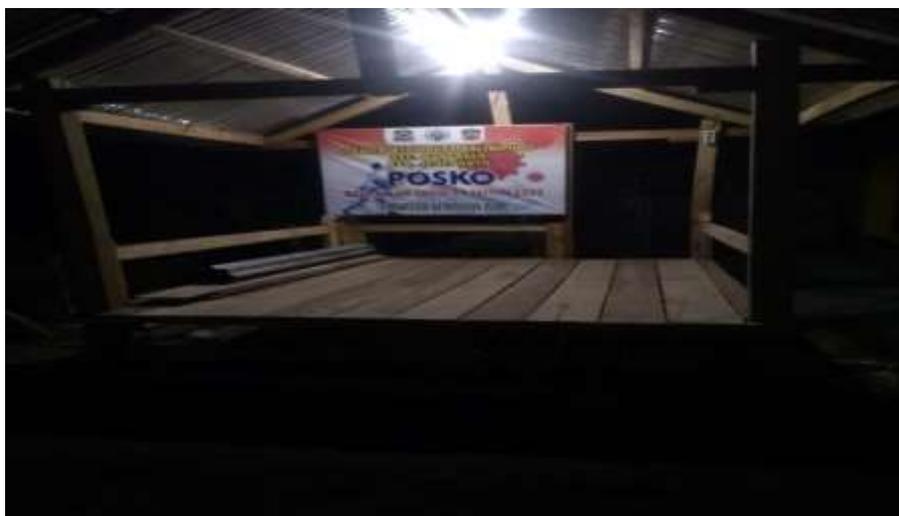
Masyarakat tentunya merasakan dampak dari wabah corona virus (Covid-19) ini. Dengan perkembangan terindikasi positif Covid 19 yang sangat melonjak tinggi setiap harinya maka pemerintah menetapkan peraturan untuk penanganan Covid 19 ini. Sebagai upaya penanganan Covid-19 di tingkat mikro Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 melalui Surat Edaran nomor 9 tahun 2021 memaparkan tentang 395esehat dan unsur pembentukan Posko Covid-19 Desa/Kelurahan. Posko Covid-19 Desa/Kelurahan sendiri adalah tempat dan perangkat pelaksana sebagai pusat perencanaan, koordinasi, pengendalian dan evaluasi kegiatan penanganan Covid-19 di suatu wilayah desa/kelurahan melalui fungsi pencegahan, fungsi penanganan, fungsi pembinaan, dan fungsi pendukung.

Pembentukan Posko Covid-19 di Desa Kalimporo dilakukan berdasarkan

inisiatif kepala desa/kelurahan dengan berbagai 396esehat seperti:

- a. Penentuan struktur dan personel sumber daya manusia (SDM)
- b. Menentukan lokasi.
- c. Menyiapkan sarana dan prasarana.
- d. Menilai status zonasi wilayah.

Unsur Posko covid-19 di Desa Kalimporo terdiri atas Kepala Desa dan kesesehatan desa, ketua Dusun, satuan, tenaga kesehatan, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, tokoh pemuda, penyuluh, pendamping, relawan, pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK), dan karang taruna. Sedang, struktur Posko ini bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya atau perangkat desa/kelurahan.



Gambar. Posko Aman Covid-19

## **KESIMPULAN**

Wabah Covid 19 merupakan penyakit yang telah meresahkan seluruh masyarakat dunia. Virus ini telah berkembang begitu massif mulai dari tahun 2019 hingga tahun 2021 ini. Langkah pemerintah Republik Indonesia dalam penanganan covid 19 yaitu dengan membentuk atau membangun Posko Penanganan Covid-19 sebagai sarana masyarakat untuk menyalurkan saran atau aspirasi, melaporkan kasus terkait Covid-19, dan lain sebagainya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afiana, F. N., Yunita, I. R., Oktaviana, L. D., & Hasanah, U. (2020). Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi Guna Melacak Penyebaran COVID-19. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*, 3.
- Agustin, A. F., Kusuma, A. T., Fernanda, R. S., Zazilah, R., Leksono, I. D., Dewi, S. S., & Sakti, R. P. (2021). Sosialisasi 3M Dan Pembagian Masker Di Pasar Pucang, Surabaya Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 5(1), 185–193.

- Fadli, A. (2020). Mengenal covid-19 dan cegah penyebarannya dengan “peduli lindungi” aplikasi berbasis android. *Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Elektro*.
- Fatoni, A. Z., & Rakhmatullah, R. (2021). Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) pada Pneumonia COVID-19. *Journal of Anaesthesia and Pain*, 2(1), 11–24.
- Hastuti, P., Harefa, D. N., & Napitupulu, J. I. M. (2020). Tinjauan kebijakan pemberlakuan lockdown, phk, psbb sebagai antisipasi penyebaran covid-19 terhadap stabilitas sistem moneter. *Prosiding WEBINAR Fakultas Ekonomi Unimed “Strategi Dunia Usaha Menyikapi Status Indonesia Sebagai Negara Maju: Pra Dan Pasca Covid-19,”* 57–70.
- Kaddi, S. M., Lestari, P., & Adrian, D. (2020). Komunikasi keluarga dalam pencegahan coronavirus disease 2019. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 63–74.
- Karo, M. B. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) strategi pencegahan penyebaran Virus Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 1–4.
- Khariri, K. (2020). Sosialisasi bahaya dan upaya pencegahan infeksi corona virus disease (COVID-19) di Kelurahan Koja, Jakarta Utara. *INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 37–40.
- Kresna, A., & Ahyar, J. (2020). Pengaruh physical distancing dan social distancing terhadap kesehatan dalam pendekatan linguistik. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(4), 14–19.
- Kurniawati, K. R. A., Santosa, F. H., & Bahri, S. (2020). Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(1), 58–65.
- Morfi, C. W., Junaidi, A., Elsesmita, E., Asrini, D. N., Lestari, D. M., Medison, I., Russilawati, R., Fauzar, F., Kurniati, R., & Yani, F. F. (2020). Kajian terkini Coronavirus disease 2019 (COVID-19). *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(1).
- Novalia, P. D., & Handayani, L. (2021). Gambaran Penerapan Protokol Kesehatan 3m di Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19: Literature Review. *VISIQUES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 20(2).
- Nurhalimah, N. (2020). Upaya bela negara melalui sosial distancing dan lockdown untuk mengatasi wabah Covid-19 (Efforts to defend the country through social distancing and lockdown to overcome the COVID-19 plague). *Available at SSRN 3576405*.
- Pujiastuti, N. (2021). Strategi dan kebijakan pemerintah dalam penanganan covid-19 (ditinjau dari dimensi strategis administrasi publik). *Dedikasi: Jurnal Ilmiah Sosial, Hukum, Budaya*, 22(2), 1–17.
- Saputra, D. (2020). Fenomena informasi palsu (hoax) pada media sosial di tengah pandemi covid-19 dalam perspektif Islam. *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2, 1–10.
- Siagian, T. H. (2020). Mencari kelompok berisiko tinggi terinfeksi virus corona dengan discourse network analysis. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2), 98–106.

- Sinaga, L. R. V., Munthe, S. A., & Bangun, H. A. (2020). Sosialisasi perilaku cuci tangan pakai sabun di desa sawo sebagai-bentuk kepedulian terhadap masyarakat ditengah mewabahnya virus covid-19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 19–28.
- Wijayanti, N. (2021). Edukasi Pandemi tentang Serba–Serbi Permasalahan dan Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(1), 45–50.
- Yanti, B., Priyanto, H., & Zulfikar, T. (2020). Sosialisasi Waspada Infeksi Corona Virus Pada Lansia Di Panti Jompo Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang, Dinas Sosial Aceh. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 67–72.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan pemberlakuan lock down sebagai antisipasi penyebaran corona virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238.